



PBTY 2018 Rencana Hadirkan Jokowi

MLATI (MERAPI) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XIII tahun 2018, dipastikan lebih semarak dari sebelumnya. Tak tanggung-tanggung, panitia telah mempersiapkan diri untuk mengundang Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat pembukaan yang direncanakan pada 24 Februari mendatang.

Ketua Umum PBTY Tri Kirana Muslidatun menyampaikan, panitia mengundang Jokowi karena dinilai orang nomor satu ini saat ini sangat cinta terhadap Yogyakarta. Kehadirannya ke Yogyakarta beberapa kali dalam setahun bahkan merayakan malam tahun baru di Yogyakarta menjadi bukti konkret.

"Kita menilai Pak Jokowi sangat gandrung (cinta) dengan Yogyakarta. Pergantian tahun saja menginap selama tiga hari. Beberapa agenda nasional yang dilaksanakan di Yogyakarta menyempatkan hadir. Kita berharap, pada perayaan PBTY ke-XIII juga dapat hadir bersama kita," katanya pada Gathering Sosialisasi PBTY di Malibu Sky Lounge, The Rich Jogja Hotel Jalan Magelang Jumat (26/1) malam.

Menurutnya, rencana mengun-



Tri Kirana Muslidatun memaparkan rencana PBTY XIII tahun 2018.

dang Jokowi bukan pekerjaan mudah. Untuk itu seluruh panitia penyelenggara agar mempersiapkan lebih matang. Koordinasi dengan berbagai pihak baik Pemerintah DIY dan aparat keamanan agar dilakukan lebih baik. Termasuk sarana dan prasarana perlu dipersiapkan sedini mungkin.

Dijelaskan, selain mengundang Presiden RI, terdapat wahana baru yang saat ini sedang menjadi perhatian masyarakat yaitu Pesta Lampion. Disamping itu, sebagai

bentuk mendukung pariwisata dan kebudayaan, akan ditampilkan pula budaya dari seluruh nusantara.

Istri Walikota Yogyakarta ini menambahkan, pembukaan direncanakan pada 24 Februari bersamaan dengan acara karnaval. Hal ini dilakukan sesuai permintaan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Ketika kita sowan ke Pak Gubernur, beliau meminta pembukaan dilaksanakan bersamaan

dengan karnaval agar lebih semarak," imbuhnya.

Ketua Pelaksana, Sugiharto menambahkan, seperti tahun-tahun sebelumnya, PBTY didukung oleh 14 paguyuban Tionghoa yang ada di Yogyakarta. Kali ini, Paguyuban Hakka Yogyakarta yang diketuai Sukeno menjadi pelaksana kegiatan.

PBTY 2018, akan dilaksanakan selama 7 hari mulai 24 Februari-3 Maret menempati lokasi bekas kampus UPN di Kampung Ketandan khusus untuk hiburan dan berbagai lomba. Sedangkan wahana baru yaitu Pesta Lampion, akan menggunakan tempat bekas Hotel Sinar.

Pembukaan sengaja dilaksanakan pada hari Sabtu agar pengunjung luar daerah lebih leluasa menikmati suasana Yogyakarta. Disamping itu untuk menambah okupansi hotel karena peminat PBTY banyak yang datang dari luar DIY. "Setiap penyelenggaraan PBTY, pengunjung per hari, sekitar 10 ribu orang. Saat acara karnaval sekaligus pembukaan dapat mencapai 20-30 ribu. Ini menjadi bukti PBTY dapat mendorong sektor pariwisata," ungkapnya. (Awn)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005